

IDENTIFIKASI MISKONSEPSI BUKU TEKS BIOLOGI KELAS XI DAN HUBUNGANNYA TERHADAP MINAT BACA SISWA SMAN DI KOTA BANDA ACEH

Nurul Fajriana¹, Abdullah², Safrida³

Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh 23247, Indonesia

Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Biologi, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh 23111, Indonesia

*Email: nurul.fajriana@unmuha.ac.id, Banda Aceh

Abstrak

Buku teks merupakan buku yang paling umum digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat memberikan seluruh informasi dengan benar dan tepat. Namun, kenyataannya masih banyak ditemukan miskonsepsi pada buku teks baik berupa konsep yang kurang tepat maupun kesalahan ejaan yang dapat menimbulkan miskonsepsi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi miskonsepsi yang disebabkan oleh kesalahan ejaan pada buku teks biologi kelas XI dan hubungannya dengan minat baca siswa SMAN kota Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa miskonsepsi yang paling tinggi terdapat pada konsep struktur dan fungsi jaringan hewan yaitu sebesar 23%. Miskonsepsi terendah ditemukan pada sistem reproduksi dan sistem koordinasi yaitu sebesar 3%. Hasil uji korelasi antara kesalahan ejaan dengan minat baca menghasilkan nilai $r_{hitung} = -0,408$. Angka tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai korelasi yang sedang, karena nilai $r_{hitung} = -0,408 > 0,400$. Sedangkan nilai probabilitas antara kesalahan ejaan dengan minat baca diperoleh sebesar $0,213 > 0,05$. Pengujian korelasi memperlihatkan keterkaitan antara kesalahan ejaan pada buku teks dengan minat baca siswa SMAN di Kota Banda Aceh, namun tidak signifikan.

Kata kunci: Miskonsepsi, Buku Teks Biologi, Minat Baca

Abstract

Textbooks are books that are most commonly used by teachers and students in the learning process so they are expected to provide all information correctly and precisely. However, in reality, there are still many misconceptions found in textbooks, both in the form of inaccurate concepts and spelling errors that can lead to misconceptions. This research aims to identify misconceptions caused by spelling errors in class XI biology textbooks and their relationship to reading interest in high school students in Banda Aceh. The research method used is descriptive research method. The results showed that the highest misconception was found in the concept of structure and function of animal tissue, which was 23%. The lowest misconception was found in the reproductive system and coordination system, which was 3%. The results of the correlation test between spelling errors and reading interest resulted in the value of $r_{count} = -0,408$. This figure shows that the two variables have a moderate correlation, because the value of $r_{count} = -0.408 > 0.400$. While the probability value between spelling errors and reading interest is $0.213 > 0.05$. The tested of correlation test showed that there was a relationship between spelling errors in textbooks and reading interest of SMAN students in Banda Aceh, but it was not significant.

Keywords: *Misconceptions, Biology Textbooks, Reading Interest.*

PENDAHULUAN

Buku teks merupakan buku yang paling umum digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan buku teks sebagai sumber pelajaran serta kurikulum pokok (Ye & Cobern, 2013). Hingga saat ini buku teks pelajaran masih dijadikan sebagai sumber informasi utama dalam proses belajar mengajar.

Dari data yang diperoleh pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Banda Aceh, dapat diketahui bahwa 8 dari 16 sekolah yang ada di kota Banda Aceh menggunakan buku pelajaran Biologi SMA Kurikulum 2013 sebagai buku acuan siswa dalam proses pembelajaran. Buku teks yang digunakan, tersebut diharapkan dapat menyajikan seluruh informasi yang dibutuhkan oleh guru dan siswa dengan benar dan tepat, namun kenyataannya masih banyak ditemukan miskonsepsi pada buku teks baik berupa konsep yang kurang tepat maupun kesalahan ejaan yang dapat menimbulkan miskonsepsi. Miskonsepsi adalah suatu pemahaman dari sebuah konsep yang tidak sesuai dengan pengertian ilmiah atau konsepsi (interpretasi) yang berhubungan dengan suatu konsep yang tidak dapat diterima.

Menurut Suparno (2005), miskonsepsi adalah kesalahan konsep atau konsep yang tidak sesuai dengan

pengertian ilmiah atau pengertian yang tidak diterima oleh para pakar dalam suatu bidang ilmu pengetahuan

Hidayati (2013) melakukan analisis miskonsepsi guru dan buku teks Biologi kelas XI SMAN pada konsep sistem saraf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 konsep pada konsep sistem saraf yang mengalami miskonsepsi, yaitu: struktur dan fungsi neuron, impuls saraf, sistem saraf pusat dan sistem saraf tepi.

Nasution (2012) melakukan analisis miskonsepsi siswa, guru, dan buku biologi SMA kelas XI pada konsep sistem respirasi dan sistem ekskresi, ditemukan sebanyak 30 kasus miskonsepsi pada buku biologi SMA kelas XI yang dipakai guru dan siswa.

Hasil penelitian lainnya mengenai miskonsepsi adalah analisis miskonsepsi pada pokok bahasan jaringan tumbuhan buku Biologi SMA Kelas XI. Perhitungan hasil persentase miskonsepsi setiap sub pokok bahasan jaringan tumbuhan yaitu jaringan pengangkut sebesar 43,76%, jaringan epidermis sebesar 17,18%, istilah dikotil sebesar 14,06%, jaringan meristem sebesar 12,49%, organ tumbuhan sebesar 7,79%, jaringan penyokong sebesar 4,70% (Sari, 2012).

Guru berperan penting dalam mencegah terjadinya miskonsepsi pada siswa, terutama miskonsepsi yang berasal

dari buku teks yang berupa kesalahan ejaan yang dapat menimbulkan makna lain. Pemilihan buku teks yang tepat dapat mempengaruhi minat baca siswa. Menurut Fatimah (2014), minat baca siswa yang rendah dipengaruhi oleh miskonsepsi pada konsep konsep yang diajarkan guru.

Minat baca siswa di Indonesia jika dibandingkan dengan negara lain tergolong rendah. Menurut data yang diperoleh dari UNESCO pada tahun 2012, indeks minat baca siswa di Indonesia baru mencapai 0,001% (Inang, 2013). Indonesia menduduki peringkat ketiga dari bawah dalam kebiasaan membaca. Hasil penelitian yang dilakukan UNESCO melalui *Program for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa ketrampilan membaca anak di Indonesia pada usia 15 tahun ke atas, berada di urutan ke-39 dari 41 negara.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian mengenai identifikasi miskonsepsi meliputi kesalahan ejaan pada buku teks biologi kelas XI yang berhubungan dengan minat baca siswa SMAN di kota Banda Aceh.

Adapun tujuan penelitian untuk mengidentifikasi miskonsepsi yang disebabkan oleh kesalahan ejaan pada buku teks biologi kelas XI dan melihat hubungan dengan minat baca siswa SMAN Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian yaitu metode deskriptif. Penggunaan metode ini adalah mengidentifikasi miskonsepsi konsep yang terdapat di buku teks Biologi kelas XI (Dikmenli, dkk., 2009). Data yang dikumpulkan merupakan data tentang miskonsepsi dalam bentuk kesalahan ejaan pada buku teks Biologi yang menjadi referensi siswa di SMAN Banda Aceh.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah buku teks pelajaran Biologi yang dominan digunakan siswa dan siswa SMAN di kota Banda Aceh.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai berupa lembar observasi dan angket. Lembar observasi dipakai untuk mengidentifikasi setiap konsep miskonsepsi dalam bentuk kesalahan ejaan pada buku teks pelajaran Biologi. Angket dipakai untuk memperoleh data mengenai minat baca siswa terhadap buku teks pelajaran Biologi yang menjadi referensi siswa SMAN di kota Banda Aceh

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi dilakukan dengan cara menyiapkan lembar observasi, melakukan identifikasi pada semua konsep yang terdapat pada buku teks Biologi kelas XI.

Selanjutnya dilakukan penjumlahan terhadap miskonsepsi yang teridentifikasi pada buku teks Biologi kelas XI dan kemudian dipersentasekan.

Angket

Angket berisi tentang pernyataan-pernyataan yang berkaitan pada minat baca siswa terhadap konsep-konsep di dalam buku teks Biologi kelas XI, dibagikan kepada siswa, ditabulasi dan kemudian dipersentasekan.

Analisis Data

Analisis Data Miskonsepsi Kesalahan Ejaan pada Buku Teks

Lembar observasi buku teks digunakan untuk mendata konsep-konsep yang mengalami kesalahan ejaan. Setelah lembar observasi dinilai oleh para dosen, data yang teridentifikasi sebagai miskonsepsi kemudian ditabulasi dan dipersentasekan (Hidayati, 2013).

Analisis Data Minat Baca Siswa

Data minat baca siswa pada buku teks pelajaran Biologi diperoleh dengan menggunakan angket. Angket dalam bentuk checklist dibuat dengan menggunakan skala Likert. Hasil jawaban siswa yang diperoleh, dianalisis dan dipersentasekan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\Sigma f}{* Skor Ideal} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari
 Σf = Jumlah seluruh frekuensi jawaban

100% = Bilangan tetap

*Skor Ideal = Skor seluruh item

(Sugiyono, 2014)

Kemudian dibuat pengujian korelasi guna mengetahui keterkaitan antara miskonsepsi pada buku teks pelajaran Biologi kelas XI terhadap minat baca siswa. Uji korelasi yang dipakai berupa korelasi *product-moment* pada program SPSS. 17.0. Korelasi *product-moment* dipakai guna menentukan hubungan antara dua gejala interval. Rumus korelasi *product-moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Hubungan variabel X dengan Variabel Y

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

(Arikunto, 2013)

Selanjutnya, dilakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau nilai r yang diperoleh dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang

Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tidak berkorelasi)

(Sumber: Arikunto, 2013)

Apabila diperoleh angka negatif, berartikorelasinya negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan hubungan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Identifikasi Miskonsepsi Kesalahan Ejaan Buku Teks

Dari hasil analisis buku teks pelajaran Biologi (B1), kesalahan ejaan ditemukan pada setiap konsep. Pada konsep sel ditemukan 4 kesalahan ejaan yang meliputi 2 kesalahan penggunaan kata dan 2 kesalahan penggunaan tanda baca. Pada konsep struktur dan fungsi jaringan tumbuhan, ditemukan 12 kesalahan ejaan, 5 diantaranya merupakan kesalahan penggunaan kata dan 7 diantaranya merupakan kesalahan dalam penggunaan tanda baca.

Pada konsep struktur dan fungsi jaringan hewan terdapat 18 kesalahan ejaan, yang terdiri atas 9 kesalahan penggunaan kata, dan 9 kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Konsep sistem gerak juga memiliki kesalahan ejaan, namun lebih sedikit jika dibandingkan

dengan konsep sebelumnya. Kesalahan ejaan yang ditemukan sebanyak 4 kesalahan, meliputi 2 kesalahan penggunaan kata, 1 kesalahan penggunaan tanda baca dan 1 kesalahan dalam pemenggalan suku kata.

Kesalahan ejaan juga ditemukan pada konsep sistem sirkulasi, kesalahan ejaan yang ditemukan meliputi 3 kesalahan penggunaan kata, 8 kesalahan penggunaan tanda baca, dan 1 kesalahan dalam memenggal suku kata. Pada konsep makanan dan sistem pencernaan makanan, terdapat 10 kesalahan ejaan, 2 diantaranya merupakan kesalahan penggunaan kata, 4 kesalahan penggunaan huruf kapital, dan 4 kesalahan penggunaan tanda baca.

Selain itu, kesalahan ejaan juga ditemukan pada konsep sistem pernapasan. Terdapat 4 kesalahan ejaan yaitu 1 kesalahan penggunaan kata, 2 kesalahan penggunaan tanda baca dan 1 kesalahan pemenggalan suku kata. Kesalahan lain ditemukan pada konsep sistem ekskresi. Pada konsep ini, kesalahan ejaan ditemukan sebanyak 5 kesalahan, 1 diantaranya merupakan kesalahan penggunaan huruf kapital dan 4 kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Pada sistem koordinasi juga ditemukan kesalahan ejaan, yaitu 3 kesalahan dalam penggunaan tanda baca.

Sementara itu, pada konsep sistem reproduksi dan sistem pertahanan tubuh terdapat kesalahan ejaan. Konsep ini memiliki persamaan karena keduanya hanya memiliki 2 kesalahan ejaan dan merupakan konsep yang paling sedikit mempunyai kesalahan ejaan bila dibandingkan dengan konsep-konsep yang

lain. Pada konsep sistem reproduksi terdapat 2 kesalahan penggunaan singkatan, dan pada konsep sistem pertahanan tubuh terdapat 1 kesalahan penggunaan kata dan 1 kesalahan penggunaan huruf kapital (Tabel2).

Tabel 2. Kesalahan Ejaan pada Buku Teks Pelajaran Biologi (B1) Kelas XI

No.	Konsep	Jenis Kesalahan					Total	
		K1	K2	K3	K4	K5	Total	Persentase (%)
1.	Sel	2	-	-	2	-	4	6%
2.	Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan	5	-	-	7	-	12	16%
3.	Struktur dan Fungsi Jaringan Hewan	9	-	-	9	-	18	23%
4.	Sistem Gerak	2	-	-	1	1	4	5%
5.	Sistem Sirkulasi	3	-	-	8	1	12	16%
6.	Makanan dan Sistem Pencernaan Makanan	2	4	-	4	-	10	13%
7.	Sistem Pernapasan	1	-	-	2	1	4	5%
8.	Sistem Ekskresi	-	1	-	4	-	5	6%
9.	Sistem Koordinasi	-	-	-	3	-	3	4%
10.	Sistem Reproduksi	-	-	2	-	-	2	3%
11.	Sistem Pertahanan Tubuh	1	1	-	-	-	2	3%
Jumlah Total		26	6	2	40	3	77	100%

Sumber : Data Penelitian

Keterangan:

K1: Kesalahan dalam penggunaan kata

K2: Kesalahan dalam menggunakan huruf kapital

K4: Kesalahan dalam penggunaan tanda baca

K3: Kesalahan dalam menuliskan singkatan

K5: Kesalahan dalam memenggal suku kata

Kesalahan ejaan pada suatu buku perlu dianalisis hal ini mengacu pada pernyataan Joy (2011) yang mengatakan bahwa analisis kesalahan ejaan perlu ditelaah guna memperbaiki pengidentifikasian bacaan, hal ini berakibat pada pemahaman pembaca terutama siswa

dan guru mata pelajaran (Fadhilah dkk., 2012).

Oleh karena itu, analisis kesalahan ejaan pada suatu buku teks terutama pada konsep yang ada di dalamnya perlu dianalisis karena dapat menyebabkan miskonsepsi oleh pembaca. Seperti

kesalahan penggunaan kata pada konsep sel. Penulis menyebutkan bahwa “di sekeliling inti terdapat pori-pori berdiameter 100 nm untuk mengatur keluar-masuknya makromolekul dari nukleus”. Konsep ini dapat menimbulkan miskonsepsi karena penggunaan kata “di sekeliling” dapat bermakna bahwa pori-pori berada di sekeliling inti dan tidak menyatu dengan inti. Padahal pori-pori berada pada bagian membran inti dan membran inti menyelubungi inti sehingga pori-pori inti bersatu dengan inti sel.

Bentuk kesalahan ejaan lain yang dapat menimbulkan miskonsepsi pada konsep di dalam suatu buku ialah penggunaan tanda baca yang salah. Pada buku yang dianalisis, ditemukan kesalahan pada beberapa konsep diantaranya konsep struktur dan fungsi jaringan hewan serta konsep sistem gerak. Pada konsep jenis jaringan epitel, penulis menyebutkan bahwa “berdasarkan bentuk sel, jaringan epitel dapat dibedakan menjadi 5 jenis, yaitu jaringan epitel pipih kubus, silindris, transisional, dan kelenjar.” Kurangnya penggunaan tanda koma (,) dapat membuat pembaca salah dalam memahami konsep tersebut. Konsep tersebut seolah-olah menyatakan bahwa epitel pipih kubus merupakan salah satu dari 5 jenis jaringan epitel. Padahal epitel pipih dan epitel kubus merupakan 2 jenis bentuk jaringan

epitel yang berbeda. Konsep yang sebenarnya adalah “Berdasarkan bentuk sel, jaringan epitel dapat dibedakan menjadi 5 jenis, yaitu jaringan epitel pipih, kubus, silindris, transisional, dan kelenjar”.

Kesalahan penggunaan tanda baca juga terjadi pada konsep sistem gerak. Pada konsep ini, penulis buku teks menyebutkan bahwa “manubrium sterni (kepala tulang dada), membentuk persendian dengan tulang selangka, klavikula, dan tulang rusuk pertama.” Penggunaan tanda koma (,) antara tulang selangka dengan klavikula bermakna bahwa tulang selangka dan tulang klavikula merupakan dua jenis tulang yang berbeda. Padahal keduanya merupakan tulang yang sama. Seharusnya penulis memberikan tanda kurung pada kata klavikula untuk menjelaskan bahwa klavikula merupakan nama lain dari tulang selangka seperti “manubrium sterni (kepala tulang dada), membentuk persendian dengan tulang selangka (klavikula), dan tulang rusuk pertama”.

Kesalahan ejaan yang telah dideskripsikan kemungkinan besar disebabkan kesalahan penulisan oleh penulis sendiri atau mungkin juga dapat disebabkan karena kesalahan selama proses percetakan buku tersebut. Hal ini dapat diatasi dengan meninjau kembali isi buku oleh para ahli.

Minat Baca Siswa terhadap Buku Teks Pelajaran Biologi Kelas XI

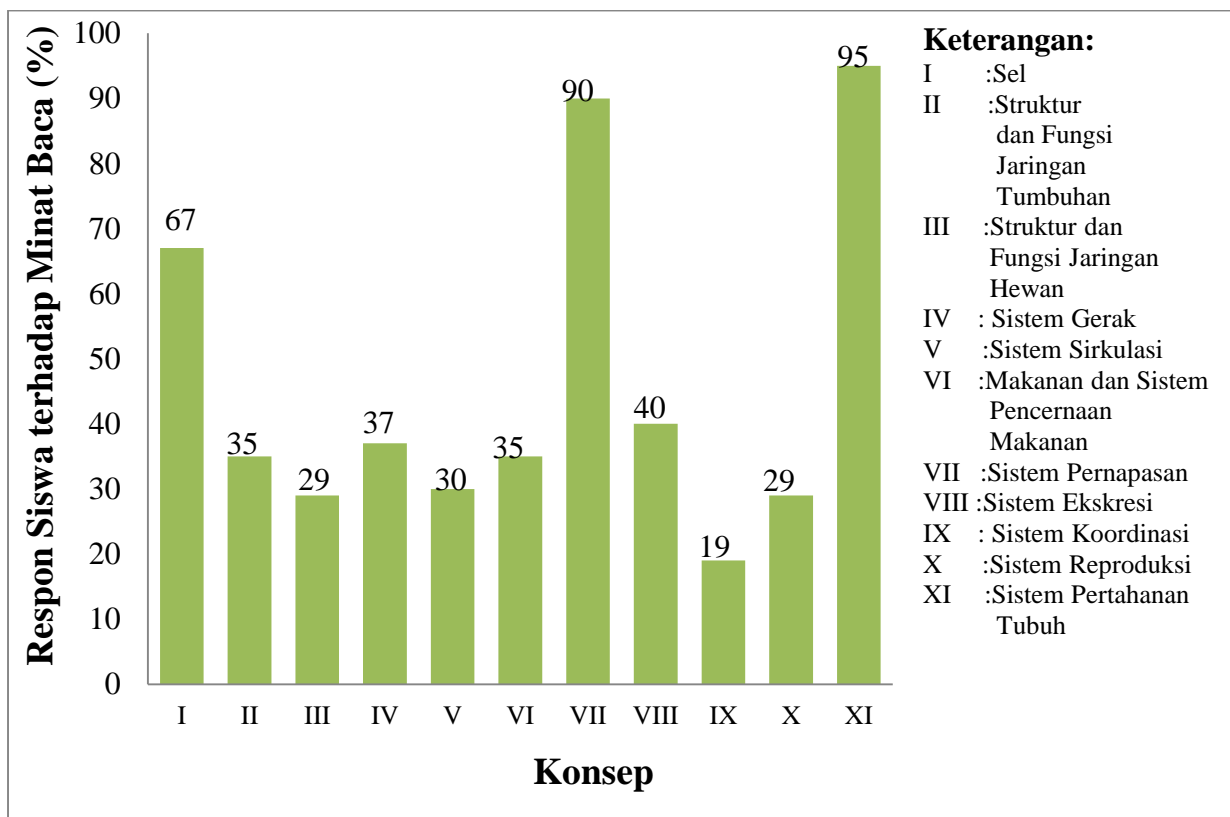
Hasil analisis angket mengenai minat baca terhadap buku yang digunakan siswa menunjukkan persentase rata-rata minat baca siswa beragam tiap konsep. Data tanggapan minat baca siswa terlihat di Gambar1.

Dari Gambar1. diketahui persentase rerata tertinggi diperoleh pada konsep sistem pertahanan tubuh yaitu 95%. Siswa juga cukup berminat dalam membaca konsep sistem pernapasan karena pada

konsep ini diperoleh persentase rata-rata sebanyak 90%, begitu pula pada konsep sel dengan persentase sebesar 67%.

Minat baca siswa menurun pada konsep struktur dan fungsi jaringan hewan serta konsep sistem reproduksi. Pembuktian persentase yang diperoleh pada kedua konsep tersebut adalah 29%.

Minat baca terendah ditemukan di konsep sistem koordinasi, hanya 19% siswa yang berminat membaca konsep tersebut.



Gambar 1. Persentase Rata-rata Respon Siswa terhadap Minat Baca Buku Teks Biologi Kelas XI

Menurunnya minat baca siswa pada 3 konsep tersebut, kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya

siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi konsep karena terdapat miskonsepsi di dalam buku tersebut dan

mungkin juga disebabkan oleh tampilan buku seperti penyajian gambar-gambar dan tulisan (font) yang kurang menarik perhatian siswa atau yang disebut dengan faktor penyempurna dari suatu buku teks. Faktor yang terkait dengan buku ajar, meliputi faktor penunjang dan penyempurna. Aspek-aspek di dalam buku ajar yang harus ditambahkan agar sempurna sebagai buku teks adalah ukuran font untuk teks, warna untuk foto dan gambar, indeks, dan glosarium (Hanifah, 2014).

Namun dalam hal ini miskonsepsi pada konsep di setiap konsep lebih berperan dalam mengurangi minat baca siswa pada konsep sistem koordinasi, struktur dan fungsi jaringan hewan serta konsep sistem reproduksi. Dari hasil identifikasi miskonsepsi sebelumnya diketahui bahwa sistem koordinasi memiliki jumlah miskonsepsi yang tinggi dengan persentase 14%. Konsep struktur dan fungsi jaringan hewan berada di urutan kedua dengan persentase miskonsepsi sebesar 11% dan sistem reproduksi sebesar 8%. Sementara itu, minat baca tertinggi

pada konsepsistem reproduksi dan miskonsepsi terendah pada konsep sistem pertahanan tubuh dengan persentase sebesar 3%. Kemudian minat baca yang cukup tinggi juga ditemukan pada konsep sel dan sistem pernapasan yaitu dengan persentase miskonsepsi 5% (Gambar1.).

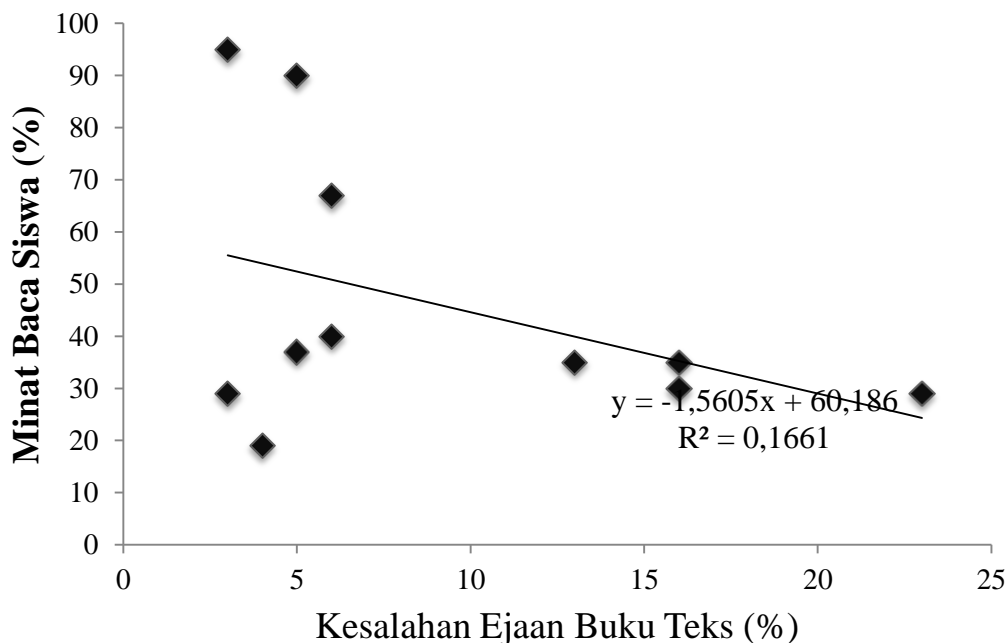
A. Hubungan Kesalahan Ejaan dengan Minat Baca Siswa terhadap Buku Teks (BI) Kelas XI

Pengujian korelasi menunjukkan keterkaitan antara kesalahan ejaan pada buku teks terhadap minat baca siswa SMAN di Kota Banda Aceh. Hasil uji korelasi antara kesalahan ejaan dengan minat baca menghasilkan nilai $r_{hitung} = -0,408$. Angka yang dihasilkan memperlihatkan kedua variabel mempunyai korelasi yang sedang, karena nilai $r_{hitung} = -0,408 > 0,400$. Sedangkan nilai probabilitas antara kesalahan ejaan dengan minat baca diperoleh $0,213 > 0,05$. Dengan demikian terdapat korelasi antara kesalahan ejaan dengan minat baca, namun tidak begitu signifikan (Tabel3).

Tabel3. Hasil Uji Korelasi Kesalahan Ejaan dengan Minat Baca Siswa terhadap Buku Teks Pelajaran Biologi Kelas XI

		Kesalahan Ejaan	Minat Baca
Kesalahan Ejaan	Pearson Correlation	1	-.408
	Sig. (2-tailed)		.213
	N	11	11
Minat Baca	Pearson Correlation	-.408	1
	Sig. (2-tailed)	.213	
	N	11	11

Hubungan kesalahan ejaan dengan minat baca siswa terhadap buku teks pelajaran Biologi juga dapat di lihat pada Gambar2.



Gambar2. Hubungan Kesalahan Ejaan Buku Teks dengan Minat Baca Siswa

Berdasarkan Gambar 2. terlihat bahwa garis linear menuju ke bawah dan memiliki nilai slope sebanyak $-1.560x$. Tanda ini menunjukkan ditemukannya keterkaitan berlawanan antara kesalahan ejaan dengan minat baca siswa. Artinya, semakin tinggi kesalahan ejaan maka minat baca siswa menjadi rendah dan semakin

rendah kesalahan ejaan maka minat baca siswa meningkat. Rendahnya minat baca siswa yang disebabkan oleh kesalahan ejaan di dalam buku teks, menunjukkan buku tersebut kurang berkualitas. Menurut Muslich (2008) dalam Wahyono (2011), salah satu kategori yang harus dimiliki buku teks yang berkualitas adalah harus

dapat menarik minat siswa yang membacanya.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian maka kesimpulannya ialah ditemukan miskonsepsi yang disebabkan oleh kesalahan ejaan pada buku teks Biologi yang menjadi referensi siswa SMAN di Kota Banda Aceh. Miskonsepsi yang tertinggi pada konsep struktur dan fungsi jaringan hewan yaitu sebesar 23%. Sementara itu, miskonsepsi yang terendah pada konsep sistem reproduksi dan sistem koordinasi yaitu sebesar 3%. Pengujian korelasi menunjukkan keterkaitan antara kesalahan ejaan pada buku teks dengan minat baca siswa SMAN di Kota Banda Aceh, namun tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dikmenli, M. Osman, C. and Fulya, O. 2009. Conceptual Problems in Biology-Related Topics in Primary Science and Technology Textbooks in Turkey. *Journal of Environmental and Science Education*. Vol: 4 (4): 429-440.
- Fadhilah, M., Sri, M. E. S. dan Priyantini, W. 2012. Analisis Buku Ajar IPA Biologi yang Banyak digunakan di SMP Negeri Kabupaten Jepara. *Journal Unnes. Biology Education*. Vol. 1 (2).
- Fatimah, L., N. 2014. *Perbedaan Tingkat Miskonsepsi Siswa dalam Konsep Sistem Ekskresi Manusia antara Model Pembelajaran Konstruktif-Kolaboratif dengan Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014*. (Online), (http://eprints.uns.ac.id/21470/2/ba_b_1.pdf).
- Hanifah, U. 2014. Pentingnya Buku Ajar yang Berkualitas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*. Vol. 3 (1): 99-121.
- Hidayati, I. 2013. Analisis Miskonsepsi Guru dan Buku Teks Biologi Kelas XI SMAN pada Konsep Sistem Saraf di Kabupaten Nagan Raya. *Tesis tidak Dipublikasikan*. Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- Inang, S. 2013. Minat Baca Warga Indonesia Sangat Rendah. *Artikel Berita*. (Online), (<http://www.postkotanews.com/>).
- Nasution, L. O. 2012. Analisis Miskonsepsi Siswa, Guru, dan Buku Biologi SMA Kelas XI pada Konsep Sistem Respirasi dan Sistem Ekskresi di SMA se-Mandailing godang Kabupaten Mandailing Natal. *Tesis tidak Dipublikasikan*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Sari, K. 2011. Analisis Miskonsepsi Pokok Bahasan Jaringan Tumbuhan pada Buku Biologi SMA Kelas XI di Kabupaten Langkat. *Tesis tidak*

Dipublikasikan. Program
Pascasarjana Universitas Negeri
Medan.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta.
- Suparno, P. 2005. *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep dalam Pendidikan Fisika*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Wahyono, B. 2011. Buku Ajar, Peran Guru dalam Pemilihan Media Pembelajaran, serta Penilaian Buku Ajar Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (Online), (http://eprints.walisongo.ac.id/2201/3/63811027_Bab2.pdf).
- Ye, L. and Cobern W. W. 2013. Analysis of a Typical Chinese High School Biology Textbook Using the AAAS Textbook Standards. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*. Vol9 (4): 329-336.